

PELATIHAN PENGGUNAAN CHATBOT ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) KEPADA GURU-GURU SD MAWAR UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Selviana Napitupulu¹, Bertaria Sohnata Hutaaruk², Anggun Tiur Ida Sinaga³,
Radode Kristianto Simarmata⁴, Anggun Manurung⁵

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{4,5}Program Studi Pendidikan Fisik Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: selviana.napitupulu@uhnp.ac.id¹, bertaria.hutaaruk@uhnp.ac.id², radodesimarmata0@gmail.com³,
sinagaangguntiur@gmail.com⁴, anggunmanurung21@gmail.com⁵

Abstract

Artificial Intelligence (AI) merupakan sistem yang dikembangkan dan terus berinovasi dalam bidang studi yang yang dibuat baik pada mesin ataupun komputer yang memiliki kecerdasan sama atau bahkan lebih seperti manusia. Pengabdian ini dalam bentuk pelatihan tentang penggunaan chatbot Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan kemampuan guru guru dalam menggunakan teknologi agar bisa diaplikasikan dalam proses belajar mengajar dikelas. Tujuan pelatihan ini adalah menumbuhkan dan mengembangkan minat dan kreativitas peserta pelatihan dalam menggunakan IPTEK dengan menghadirkan media pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology) ke dalam kelas yaitu aplikasi chatbot yang dapat digunakan untuk mengirim pesan digital. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan dalam penggunaan aplikasi chatbot AI mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris serta bagaimana mempraktikkannya melalui aplikasi android; memfasilitasi peserta dengan belajar secara mandiri. Lebih lanjut, kegiatan ini juga mengasah keterampilan peserta untuk membuat dan menyampaikan gagasan dalam berkomunikasi secara tertulis dalam aplikasi chatbot. Kegiatan ini dilakukan melalui metode ceramah dan demonstrasi. Kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung(handsonpractice). Metode demonstrasi dan contoh lebih banyak melibatkan penguraian dan cara memperagakan sesuatu melalui contoh-contoh atau dengan kata lain learning bydoing atau learning by practice yang menekankan pada belajar sambil praktik, jadi bukan hanya sekedar teori. Jadi,peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mempraktikkan dalam menggunakan chatbot AI. Selain itu, peserta membuat suatu tulisan pendek untuk percakapan dalam aplikasi chatbot dengan dibantu oleh tim pengabdian dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Hasil pelatihan ini diharapkan menunjukkan bahwa semua peserta antusias, senang, dan termotivasi karena aplikasi ini masih asing bagi peserta. Peserta juga telah mengetahui penggunaan aplikasi ini, sehingga secara tidak langsung dapat belajar mandiri kapan dan dimanapun peserta berada.

Kata Kunci : Artificial Intelligence, Chatbot, Mengajar, Teknologi

Abstract

Artificial Intelligence (AI) is a system that is developed and continues to innovate in the field of study which is created either on machines or computers that have the same or even more intelligence as humans. This service is in the form of training on the use of Artificial Intelligence (AI) chatbots in improving teachers' abilities in using technology so that it can be applied in the teaching and learning process in the classroom. The aim of this training is to foster and develop the trainees' interest and creativity in using science and technology by presenting ICT (Information Communication Technology)-based learning media into the classroom, namely a chatbot application that can be used to send digital messages. The aim of this activity is to improve skills in using the AI chatbot application regarding the use of technology in learning English and how to practice it via an Android application; Facilitate participants with independent learning. Furthermore, this activity also honed participants' skills in creating and conveying ideas in written communication in the chatbot application. This activity is carried out through lecture and demonstration methods. Then proceed with hands-on practice. Demonstration and example methods involve more explanation and how to demonstrate something through examples or in other words learning by doing or learning by practice which

emphasizes learning while practicing, so it is not just theory. So, training participants are given the opportunity to practice using AI chatbots. Apart from that, participants created short writing for conversations in the chatbot application with the assistance of the service team and students involved in this activity. It is hoped that the results of this training will show that all participants are enthusiastic, happy and motivated because this application is still unfamiliar to the participants. Participants also know how to use this application, so they can indirectly learn independently whenever and wherever the participants are.

Keywords: Artificial intelligence, chatbot, teaching, technology

PENDAHULUAN

Chatbot adalah sebuah program buatan berbasis Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, yang dapat mensimulasikan percakapan atau obrolan dengan pengguna lain layaknya manusia melalui aplikasi pesan, situs web, aplikasi seluler, atau melalui telepon. Dengan berkomunikasi melalui chatbot adalah salah satu pilihan yang dapat diterapkan pada peserta didik sekolah menengah pertama. Chatbot adalah sebuah program buatan berbasis Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan, yang dapat mensimulasikan percakapan atau obrolan dengan pengguna lain layaknya manusia melalui aplikasi pesan, situs web, aplikasi seluler, atau melalui telepon. Dengan berkomunikasi melalui teks dengan robot kecerdasan buatan diharapkan dapat membuat siswa tertarik dalam belajar bahasa Inggris dan tentunya dapat meningkatkan kosa kata yang ia miliki. Chatbot merupakan salah satu program buatan berbasis kecerdasan buatan yang dapat mensimulasikan percakapan bahasa Inggris untuk dapat praktik yang otentik dan mirip manusia. Chatbot AI sebagai sebuah konstruksi buatan yang dirancang untuk berkomunikasi dengan manusia menggunakan bahasa alami sebagai input dan output. Perangkat lunak ini dirancang untuk menjadi sangat mirip manusia dengan beroperasi melalui teknik pencocokan pola. Chatbot AI adalah media yang menjanjikan untuk penelitian masa depan pada akuisisi bahasa kedua dan pembelajaran bahasa dengan bantuan komputer. Lebih lanjut, Kemampuan chatbot untuk merespons dalam bahasa Inggris memiliki masalah potensi bahasa yang menarik. Selama beberapa dekade terakhir, berbagai chatbot AI telah berkembang dalam kualitas dan kuantitas. Berkaitan dengan hal tersebut, tim pengabdian berkeinginan untuk menerapkan chatbot AI tersebut kepada guru-guru SD Negeri Mawar sebagai salah satu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kosa kata bahasa Inggris siswa melalui chatbot AI dan harapannya dapat menambah kosa kata bahasa Inggris guru guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang akan mempengaruhi mereka dalam berbicara bahasa Inggris dengan oranglain. Selain itu, rendahnya minat peserta didik dalam berbahasa Inggris juga akan teratasi dengan adanya integrasi teknologi ke dalam kelas yang dilakukan dengan menghadirkan atau membuat media dan sumber belajar berbasis ICT ,dalam hal ini chatbot AI akan membuat minat dan antusias peserta didik dalam berbahasa Inggris meningkat karena pada kegiatan pengabdian ini peserta didik dapat bercerita, bertukar pikiran bahkan saling dapat mencurahkan isi hati kepada kecerdasan buatan tersebut. Mereka dapat latihan berbahasa Inggris tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Hal ni akan mendorong siswa untuk dapat belajar secara mandiri kapanpun dan dimana saja. Hal tersebut tentunya akan sejalan dengan pendekatan pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu student centered learning (pembelajaran berpusat pada siswa)

Aplikasi chatbot merupakan solusi untuk media meningkatkan kemampuan guru guru dalam bahasa Inggris. artificial intelligence memiliki peran penting pada masa revolusi 5,0 yang sedang dihadapi terutama dalam dunia pendidikan. Guru dituntut untuk menguasai teknologi seperti penggunaan android dan aplikasi terbaru yang diberikan dalam kurikulum merdeka. Bahasa Inggris sangat penting dikuasai terutama adanya instruksi dan paparan dalam berbagai bidang pembelajaran. SD Mawar merupakan sekolah negeri yang masih minim wawasan dalam penggunaan teknologi. Selain itu, rendahnya minat peserta didik dalam berbahasa Inggris juga akan teratasi dengan adanya integrasi teknologi ke dalam kelas yang dilakukan dengan menghadirkan atau membuat media dan sumber belajar berbasis ICT ,dalam hal ini chatbot AI akan membuat minat dan antusias peserta didik dalam berbahasa Inggris meningkat karena pada kegiatan pengabdian ini peserta didik dapat bercerita, bertukar pikiran bahkan saling dapat mencurahkan isi hati kepada kecerdasan buatan tersebut. Mereka dapat latihan berbahasa Inggris tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Hal ni akan mendorong siswa untuk dapat belajar secara mandiri kapanpun dan dimana saja. Hal tersebut tentunya akan sejalan dengan pendekatan pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu student centered learning (pembelajaran berpusat pada siswa)

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di sekolah SD. Adapun kegiatan ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan refleksi kegiatan sebagai evaluasi.

1. Perencanaan dilakukan dengan melakukan konfirmasi ke bagian LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar untuk mendapatkan surat penugasan dari pihak universitas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Kordinasi dan sosialisasi kepada pihak kepala sekolah Sumatera Utara
3. Mengadakan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat dosen kepada pihak sekolah untuk mengundang stakeholders terkait.
4. Menyusun program kegiatan workshop pengembangan pembelajaran media bahasa Inggris berbasis sistem informasi dan teknologi berdasarkan analisis situasi, kebutuhan dan media yang diperlukan di sekolah.
5. Menyusun jadwal workshop yang sesuai dengan waktu dan tempat.
6. Pelaksanaan tindakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan penggunaan Chatbot Artificial Intelligence (AI) kepada guru-guru UPTD SD Negeri 122399 untuk meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris kecamatan Siantar Barat kota Pematangsiantar yang beralamat jalan Mawar. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) kali yaitu pelaksanaannya pada tanggal 18-19 Januari 2024. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 15 guru dan 30 peserta didik yang terdiri atas perwakilan kelas IV, kelas V, dan kelas VI. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, istilah metode diartikan sebagai pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Murdjito, 2012). Berkenaan dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian ini berlangsung dalam beberapa tahap. Tahap pertama yaitu perencanaan. Tahap perencanaan ini diawali dengan pembentukan tim pengabdian yang terdiri dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar (PGSD). Selanjutnya, tim pengabdian yang telah dibentuk melakukan analisis situasi dengan menentukan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan dianalisis. Setelah penentuan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan dianalisis, tim pengabdian melakukan observasi kepada khalayak sasaran. Dalam hal ini, tim pengabdian mencoba menemukan, melihat, dan mempelajari keseluruhan masalah yang dihadapi oleh khalayak sasaran. Selain itu, juga dilakukan koordinasi terkait masalah perizinan atau kesediaan khalayak sasaran. Selanjutnya, tahap yang dilakukan adalah persiapan dimana tim pengabdian mempersiapkan semua materi, bahan, atau alat yang akan digunakan atau dibutuhkan pada saat pelaksanaan. Setelah persiapan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pengabdian rampung, maka tahap berikutnya adalah pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan kegiatan dengan menggunakan berbagai metode, diantaranya, metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Metode ceramah digunakan ketika pelatih memberikan suatu informasi dan pengetahuan tentang aplikasi Chatbot (AI) kepada peserta pelatihan. Metode tanya jawab digunakan untuk memperjelas materi yang masih menjadi suatu permasalahan bagi peserta. Dalam pelatihan ini menggunakan metode diskusi dan ini memegang peranan penting dalam kegiatan ini agar peserta mengajukan pendapatnya berdasarkan argumentasi. Beberapa metode tersebut sangat membantu tim pengabdian memperdalam materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Setelah tahap pelaksanaan, pada tahap berikutnya dilakukan kegiatan lanjutan berupa konsultasi atau bimbingan lanjutan bagi peserta yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang chatbot AI serta evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan atau khalayak sasaran. Setelah semua kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian menyusun laporan hasil pengabdian tersebut.

Diketahui bahwa aplikasi Chatbot Artificial Intelligence (AI) adalah sebuah program yang berfungsi untuk menyimulasikan percakapan dalam bahasa Inggris yang layaknya manusia melalui perintah suara, teks, atau keduanya. Chatbot mampu memahami permintaan pengguna (user) dan meresponnya dengan jawaban yang tepat. Chatbot ini sebenarnya kependekan dari Chatterbot yang merupakan kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Salah satu manfaatnya adalah untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris secara cepat dan efektif bagi penggunaannya. Dengan menggunakan fitur Chatbot pemakai secara langsung dapat mengeroksi kosakata mereka kalau mereka menuliskan (mencatting) ke robot buatan tersebut. Perkembangan teknologi dan gaya hidup memungkinkan pembelajaran baru bahasa Inggris yang dilakukan secara online (chatting) melalui media sosial. Komunikasi bisa dalam bentuk teks (text chat atau suara (voice chat) sehingga seolah-olah pengguna sedang berbicara dengan tutor. Keunggulan system ini adalah pengguna yang perlu berlatih bahasa Inggris khususnya kosakata dapat dilayani 24 jam sehari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris melalui Aplikasi Chatbot Artificial Intelligence (AI)” dilaksanakan di SD Negeri no 122399 Jalan Mawar Kecamatan Siantar Barat kota Pematangsiantar yang beralamat jalan Mawar. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 2 (dua) kali yaitu pelaksanaannya pada tanggal 18-19 Januari. Guru-guru sangat semangat dan penuh motivasi mengikuti pelatihan ini selama kegiatan PKM berlangsung. Dengan adanya kegiatan ini, guru-guru memiliki kemampuan kosakata Bahasa Inggris yang baik dan mengalami peningkatan.



Gambar 1 Tim dosen menjelaskan materi kepada guru-guru SD Negeri 122399



Pemberian sertifikat oleh Prof. Dr. Selviana Napitupulu, M.Hum kepada kepala sekolah SD Negeri 122399 sebagai simbolis telah selesai kegiatan PKM

Selama pelatihan terlihat peserta sangat antusias dalam mengikuti materi, praktik, dan presentasi desain chatbotsederhana. Tahapan Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur kemajuan aspek-aspek keberhasilan program pengabdian setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Gambar 4 mencerminkan tingkat kepuasan, efektivitas, dan kebermanfaatn PKM bagi peserta. Gambar 3 inidapat membantu tim pelatihan dalam mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan mengidentifikasi area yang mungkin perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam pelatihan mendatang

SIMPULAN

Pelatihan pembelajaran chatbot telah berhasil terlaksana dengan pencapaian yang sangat memuaskan. Pelatihan berhasil dalam meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya desain media pembelajaran chatbot dalam mendukung pembelajaran Hasil yang melebihi standar keberhasilan 75% dalam semua kategori kuesioner mencerminkan kepuasan dan pemahaman peserta tentang pentingnya chatbot dalam konteks pembelajaran. Pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat chatbot.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan trimakasih kepada Tuhan Yang maha Esa karena atas Rahmat dan kebaikan Tuhan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat selesai. Adapun judul dari kegiatan PKM ini adalah “Pelatihan penggunaan Chatbot Artificial Intelligence (AI) kepada guru-guru SD Mawar untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris”. Laporan hasil ini dibuat sebagai informasi Artificial Intelligence (AI) merupakan sistem yang dikembangkan dan terus berinovasi dalam bidang

studi yang yang dibuat baik pada mesin ataupun komputer yang memiliki kecerdasan sama atau bahkan lebih seperti manusia. Pengabdian ini dalam bentuk pelatihan tentang penggunaan chatbot Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan kemampuan guru guru dalam menggunakan teknologi agar bisa diaplikasikan dalam proses belajar mengajar dikelas. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Dr Mukhtar Panjaitan,M.Pd
2. Ketua LPPM, Dr. Lisbet Sihombing, M.Pd
3. Dekan FKIP, Prof. Dr. Jumaria Sirait,M.Pd
4. Kepala Sekolah SD Negeri 122399, Ernawati Harahap,S.Pd
5. Guru-guru, staff dan operator SD Negeri 122399 Pematangsiantar

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari laporan kemajuan ini. Untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan hasil ini berguna bagi kalangan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

DAFTARPUSTAKA

- Hutasoit,dkk Improving Students' Literacy and Numeracy Skills and Assisting Administrative Activities through The Kampus Mengajar Batch 3 Program at SD Negeri 071169 Ombolata Alasa ,Vol 9 No 1 (2022)
- Hutauruk, et.al workshop pengembanganmediapembelajaran bahasa inggris berbasisinformasi dan teknologi di sma negeri 1 sidamanik, Vol.4,No.2Juni 2023,Hal.3967-3970P-ISSN 2721-4990| E-ISSN 2721-50083867
- Hutauruk, et.al meningkatkan kemampuan siswa dengan metode ceramah dan tanya jawab di sd negeri 094099 sirube-rube, Vol 5, No 5 (2022)
- Sahid. (2016). Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY, Yogyakarta